

BAB III

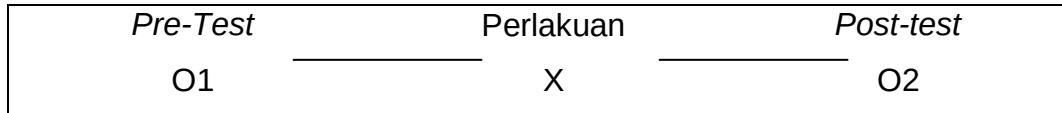
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kartini 2 dan kartini 5 Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Penjajakan awal dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus hingga November 2022 (lampiran 1)

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain berupa *One Group Pre-Post Test*. Rancangan ini tidak terdapat kelompok pembanding (*control*), namun dilakukan *Pre-test* dan *Post-test* untuk mengetahui bagaimana perilaku ibu sebelum dan sesudah intervensi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. (Rahmat, 2015). Bentuk rancangan ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3 Bentuk rancangan One Group Pre-Post Test

Keterangan:

- O1 : *Pre-test*, yaitu pengukuran pengetahuan, sikap dan praktik ibu terhadap pemberian MP-ASI sebelum intervensi.
- X : Perlakuan, yaitu edukasi tentang MP-ASI.
- O2 : *Post Test*, yaitu pengukuran pengetahuan sikap dan praktik ibu terhadap pemberian MP-ASI sesudah intervensi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 12-23 bulan di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang berjumlah 152 orang.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah tersedia pada semua sampel yang diambil (Rachmat, 2015). Penentuan sampel dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan anak usia 12-23 bulan di seluruh posyandu (7 posyandu), yang ada di Desa Wonosari pada bulan Juni 2022. Hasilnya terdapat sebanyak 122 anak usia 12-23 bulan yang datang ke Posyandu
2. Dikarenakan ada bayi yang tidak datang ke posyandu, peneliti berkoordinasi dengan kader PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) untuk mendapatkan data anak yang berusia 12-23 bulan. Selanjutnya dikunjungi secara kunjungan rumah (*door to door*) dan diperoleh jumlah anak usia 12-23 bulan 30 orang, sehingga jumlah keseluruhan anak usia 12-23 bulan di seluruh posyandu Desa Wonosari sebanyak 152 orang.
3. Selanjutnya 152 anak yang masih berusia 12-23 bulan sampai bulan September 2022 di seluruh posyandu Desa Wonosari tersebut dikelompokkan sesuai dengan posyandunya.
4. Penentuan calon sampel dilakukan dengan pertimbangan dipilih satu posyandu berdasarkan jumlah anak usia 12-23 bulan paling banyak yaitu posyandu kartini 5 sebanyak 27 orang.
5. Selanjutnya dilakukan verifikasi ulang dengan melakukan kunjungan rumah (*door to door*) pada 27 anak usia 12-23 bulan yang dipilih menjadi calon sampel. Setelah dilakukan verifikasi ulang didapatkan 20 orang karena 11 diantara 27 orang sudah pindah rumah dimana 4 diantaranya sudah terdaftar di posyandu kartini 2.
6. Atas pertimbangan dan verifikasi ulang didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 20 anak usia 12-23 bulan (lampiran 2).

D. Tahapan Intervensi

1. Sebelum intervensi

a. Materi edukasi

Materi edukasi yg digunakan adalah isi poster panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL), Doloksaribu (2021), lalu menambahkan poin-poin yang berkaitan dengan MP-ASI anak usia 12-23 bulan . Materi tersebut disajikan dalam bentuk leaflet MP- ASI anak usia 12-23 bulan (lampiran 3)

b. Kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan praktik

Pengembangan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan praktik ibu/pengasuh terhadap pemberian MP-ASI anak usia 12-23 bulan (lampiran 4). Jumlah kuesioner pengetahuan 10, sikap 10 dan praktik 7. Praktik juga diperoleh menggunakan formulir food recall (Lampiran 5) dan FFQ (Lampiran 6) untuk mengetahui pola konsumsi anak usia 12-23 bulan sebelum dan sesudah intervensi.

c. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan intervensi didiskusikan dan disepakati dengan kader posyandu, kemudian ibu/pengasuh dari anak yang menjadi sampel penelitian diundang datang ke lokasi intervensi dengan bantuan kader posyandu

d. Ibu/pengasuh anak diberi penjelasan mengenai penelitian yang akan berlangsung beberapa bulan ke depan. Setelah setuju ibu/pengasuh anak mengisi lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian (lampiran 7). Kemudian peneliti mencatat data karakteristik ibu/pengasuh dan anak usia 12-23 bulan (lampiran 8)

e. Melakukan pengukuran antropometri (TB, BB, LIKA) yang menjadi sasaran dalam penelitian pada tanggal 6-13 Agustus 2022.

f. Melakukan pengukuran asupan zat gizi melalui *food recall* 2x24 jam tidak berturut-turut dan *food frequency* pada tanggal 6-15 Agustus 2022 menggunakan formulir.

g. Melakukan *pre-test* tentang pengetahuan, sikap, dan praktik ibu dalam pemberian MP-ASI sebelum dilakukan edukasi pada tanggal 24-26 Agustus 2022.

2. Intervensi

Intervensi yang dilaksanakan adalah dalam bentuk edukasi dengan alat bantu leaflet untuk mempermudah ibu memahami materi yang disampaikan. Pada saat edukasi 1 dan 2 diberikan materi yang saling berhubungan, lalu edukasi 3 akan dilakukan pengulangan dari materi 1 dan 2. Metode yang digunakan adalah edukasi, diskusi dan tanya jawab. Lama waktu edukasi adalah 60 menit untuk setiap pertemuan (Kustiani dan Misa 2018). Jadwal edukasi untuk setiap pertemuan diatur sesuai kesepakatan antar peneliti, kader posyandu dan ibu dari anak usia 12-23 bulan, dengan waktu edukasi 1 kali sebulan tiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal posyandu (lampiran 9) . Untuk responden yang tidak datang ketika kegiatan edukasi berlangsung diadakan *door to door* ke tiap rumah responden. Jadwal kegiatan edukasi sebagai berikut:

1. Kegiatan Edukasi 1

- a. Posyandu Kartini 2 dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022 yang dihadiri 4 orang (semua hadir kegiatan posyandu).
- b. Posyandu Kartini 5 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 yang dihadiri 8 orang dan yang tidak hadir 8 orang juga sehingga dilakukan edukasi secara kunjungan rumah pada tanggal 27 Agustus.

2. Kegiatan edukasi 2

- a. Posyandu Kartini 2 dilaksanakan pada tanggal 24 september 2022 yang dihadiri 1 orang, ada 3 orang ibu yang tidak hadir pada kegiatan posyandu sehingga dilaksanakan secara kunjungan rumah pada tanggal pada tanggal 5 Oktober 2022.
- b. Posyandu Kartini 5 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 yang dihadiri 8 orang, ada 8 orang ibu yang tidak hadir pada kegiatan posyandu sehingga dilaksanakan secara kunjungan rumah pada tanggal pada 17 Oktober 2022.

3. Kegiatan edukasi 3

- a. Kartini 2 dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022 langsung ke rumah 4 sasaran. Hal ini dikarenakan jumlah sasaran yang hadir saat kegiatan posyandu sebelumnya sangat rendah.

- b. Kartini 5 dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022 yang dihadiri 8 orang, ada 8 orang ibu yang tidak hadir pada kegiatan posyandu sehingga dilaksanakan secara kunjungan rumah pada tanggal pada 24,28 dan 29 Oktober 2022.

3. Sesudah Intervensi

Tujuh hari sesudah selesai intervensi ketiga, dilakukan pengukuran antropometri (TB, BB, LIKA) dari bayi yang menjadi sasaran dalam penelitian dan *post-test* tentang pengetahuan, sikap, dan praktik ibu tentang MP-ASI diperoleh menggunakan formulir *food recall* dan *FFQ*.

Jadwal kegiatan *post-test* dilakukan.

- a. Melakukan pengukuran Antropometri bayi meliputi (BB, TB, LIKA) serta *post-test* pada tanggal 7-8 November 2022.
- b. Melakukan *food recall* 2x24 jam tidak berturut-turut dan *food frequency* pada tanggal 23 Oktober-7 November 2022.
- c. Melakukan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik ibu dalam pemberian MP-ASI sesudah dilakukan edukasi pada tanggal 7-8 November 2022.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang dibantu oleh 5 orang enumerator mahasiswa semester VII prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Lubuk Pakam.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:
 - 1) Data karakteristik anak usia 12-23 bulan meliputi nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin.
 - 2) Data karakteristik responden meliputi Nama ibu, umur, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, nomor yang bisa dihubungi, alamat, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

- 3) Data antropometri bayi, meliputi berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala sebelum dan sesudah edukasi.
- 4) Data pengetahuan ibu/pengasuh dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah edukasi.
- 5) Data sikap ibu/pengasuh dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah edukasi.
- 6) Data praktik ibu/pengasuh dalam pemberian MP-ASI berdasarkan asupan zat gizi, frekuensi konsumsi kelompok pangan dan jenis pangan.
- b. Data sekunder, yaitu gambaran lokasi dan data jumlah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan di desa Wonosari yang diperoleh dari kader PPKBD Desa Wonosari.

2. Cara Pengumpulan Data.

Adapun data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

- a. Data primer yang terdiri dari
 - 1) Data karakteristik anak usia 12-23 bulan, dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada ibu.
 - 2) Data karakteristik ibu/pengasuh, dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada ibu.
 - 3) Data antropometri diperoleh dengan pengukuran langsung di posyandu dan kunjungan rumah untuk anak usia 12-23 bulan yang tidak datang ke posyandu.
 Panjang badan : diukur dengan infantometer,
 berat badan : diukur dengan timbangan digital,
 lingkar kepala : diukur dengan *waist ruler*.
 Prosedur pengukuran seperti pada (lampiran 9).
 - 4) Data pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah edukasi dikumpulkan dengan metode wawancara kuesioner
 - 5) Data sikap ibu dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah edukasi dikumpulkan dengan metode wawancara kuesioner.

- 6) Data praktik ibu dalam pemberian MP-ASI terkait frekuensi pemberian makan dikumpulkan dengan metode wawancara kuesioner.
- b. Data sekunder, yakni data jumlah ibu yang memiliki bayi usia 6-11 bulan di desa Wonosari yang diperoleh dari kader PPKBD Desa Wonosari.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Keseluruhan data diolah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai dari *editing*, *coding*, *data entry*, *cleaning*. Data kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer. Data yang sudah diolah dengan program SPSS kemudian dianalisis berdasarkan variabel.

a. Data karakteristik sampel

1. Data karakteristik bayi diolah dengan cara:
 - a. Memeriksa kelengkapan data
 - b. Memberi kode sesuai karakteristik sampel
 - c. Mengentri data ke program komputer lalu mentabulasi data sesuai dengan kategori data (meliputi jenis kelamin dan usia)
2. Data karakteristik ibu dari bayi diolah dengan cara:
 - a. Memeriksa kelengkapan data
 - b. Memberi kode sesuai karakteristik ibu
 - c. Mengentri data ke program komputer lalu mentabulasi data sesuai dengan kategori data (meliputi usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan pekerjaan ibu).
3. Data Antropometri anak usia 12-23 bulan diolah dengan cara :
 - a. Lakukan pengukuran antropometri sebelum dan sesudah edukasi
 - b. Periksa kelengkapan data
 - c. *Entry* data pada aplikasi komputer (*WHO Antro*)
 - d. Menganalisis data menggunakan program komputer
 - e. Bandingkan dan tentukan status gizi balita sesuai dengan Permenkes No. 2 tahun 2020 (Meliputi BB/U, PB/U, BB/PB)

b. Data pengetahuan

Jawaban yang benar diberikan point 1 dan jawaban yang salah diberikan *point* 0. Data pengetahuan diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Memeriksa pertanyaan dan kelengkapan data kuesioner, jumlah kuesioner sebanyak 10 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai dengan PGSPL dan materi yang sudah diberikan ketika intervensi
2. Menguji kenormalan data
3. Menentukan 5 pertanyaan dengan jawaban paling sedikit benar ketika *pre-test* untuk melihat ada atau tidak pengaruh intervensi terkait dengan pengetahuan ibu
4. Mendeskripsikan peningkatan atau penurunan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi

c. Data Sikap

1. Memeriksa pernyataan dan kelengkapan data kuesioner. Jumlah kuesioner adalah 10 pernyataan yang terbagi menjadi 7 pernyataan positif (*favorable*) yaitu pernyataan nomor 2, 4, 5, 7, 8, 9 dan 10. Serta 3 pernyataan negatif (*unfavorable*), yakni nomor 1, 3 dan 6. Menggunakan skala Guttman, pada pernyataan positif (*favourable*) diberikan skor 1 untuk jawaban setuju dan skor 0 untuk jawaban tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) diberikan skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan skor 0 untuk jawaban setuju. Dan setiap jawaban ragu-ragu diberi skor 0 (Becker *et al.* 2015).
2. Mengentri data ke dalam program komputer
3. Menguji kenormalan data
4. Menentukan 5 pernyataan dengan jawaban paling sedikit benar ketika *pre-test* untuk melihat ada atau tidak pengaruh intervensi terkait dengan sikap ibu.
5. Mendeskripsikan peningkatan atau penurunan sikap ibu sebelum dan sesudah intervensi

d. Data praktik

Data praktek pemberian MP-ASI diolah dengan cara sebagai berikut :

a) Asupan zat gizi

1. Memeriksa kelengkapan data *food recall* 2x24 jam tidak berturut-turut sebelum dan sesudah intervensi
2. Mengentri data *food recall* kedalam aplikasi *Nutrisurvei* kemudian diklasifikasikan sesuai dengan zat gizinya
3. Menjumlahkan zat gizi dari H1 dan H2 lalu diambil rata-ratanya, selanjutnya dihitung persentase asupan terhadap AKG
4. Persentase asupan terhadap AKG dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data SPSS lalu dianalisis
5. Melakukan pengecekan ulang data asupan zat gizi

b) Frekuensi konsumsi kelompok pangan

1. Memeriksa kelengkapan data praktek yang telah lengkap sesuai hari pertama sampai hari ketiga sebelum dan sesudah intervensi pada aplikasi pengolahan data SPSS
2. Menghitung rata-rata frekuensi konsumsi kelompok makanan terhitung dari 3 x 24 jam yang lalu dari saat data konsumsi pangan ditanyakan. lalu dijumlahkan konsumsi bayi H1 – H3 tersebut lalu ambil rata-ratanya.
3. Setelah didapatkan rata-rata dilakukan pengecekan ulang
4. Membandingkan rata-rata konsumsi kelompok pangan dengan anjuran PGSPL

c) Frekuensi konsumsi jenis pangan

1. Memeriksa kelengkapan data FFQ sebelum dan sesudah intervensi
2. Mengentri data FFQ pada aplikasi pengolahan data SPSS
3. kemudian membandingkan hasil FFQ dengan anjuran PGSPL
4. Melakukan pengecekan ulang

2. Analisis Data

a) Analisa Univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat) dalam bentuk persentase, rata-rata dan standar deviasi.

b) Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan, sikap dan praktik ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan.

1. Pengetahuan Pengaruh edukasi tentang MP-ASI terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada anak usia 12-23 bulan.
2. Pengaruh edukasi tentang MP-ASI terhadap sikap ibu tentang pemberian MP-ASI pada anak usia 12-23 bulan.
3. Pengaruh edukasi tentang MP-ASI terhadap praktik ibu tentang pemberian MP-ASI pada anak usia 12-23 bulan

Uji statistik yang digunakan apabila berdistribusi normal adalah uji *T-dependent*, jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dengan sesudah intervensi.